

**STRATEGI MENGAJAR GURU FIQIH MATERI *FARAI DH* PADA
SANTRI PONDOK PESANTREN MANBA'UL 'ULUM PUTRI
KABUPATEN BANJAR**

SKRIPSI

**OLEH
GITA CAHYA PITALOKA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

**STRATEGI MENGAJAR GURU FIQIH MATERI *FARAIDH* PADA
SANTRI PONDOK PESANTREN MANBA'UL 'ULUM PUTRI
KABUPATEN BANJAR**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

**Gita Cahya Pitaloka
NIM. 220101010796**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
TAHUN 2026 M/ 1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Cahya Pitaloka

NIM : 220101010796

Tempat/Tangga Lahir : Pangkalanbun, 27 Juni 2002

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Strategi Mengajar Guru Fiqih Materi Faraidh pada Santri Pondok Pesantran Manba'ul Ulum" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Gita Cahya Pitaloka

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI

Nomor : 1103/Un.14/III.1.d/PP.00.9/07/2026

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Gita Cahya Pitaloka
NIM : 220101010796
Program : S-1
Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

STRATEGI MENGAJAR GURU FIQIH MATERI FARAI DH PADA SANTRI PONDOK PESANTREN
MANBA'UL 'ULUM

Hasil Uji Plagiasi:25%

Berdasarkan hasil uji plagiasi dengan menggunakan <https://www.turnitin.com> bahwa naskah skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 03 Juli 2026

Ketua Prodi PAI,



NURYADIN, M.Ag

NIP 197504072005011008

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Strategi Mengajar Guru Fiqih Materi Faraidh Pada Santri Manba'ul Ulum
Ditulis oleh : Gita Cahya Pitaloka
NIM : 220101010796
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2026/2027

Tempat dan Tanggal lahir : Pangkalan Bun, 27 Juni 2002

Alamat : Komplek Banjar Indah Permai

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 15 Juni 2026
Pembimbing,

Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd. I
NIP. 198806162023211045

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Nuryadin, M.Ag
NIP. 197504072005011008

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Strategi Mengajar Guru Fiqih Materi Faraidh Pada Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Putri Kabupaten Banjar di tulis oleh Gita Cahya Pitaloka, telah diujikan dalam Sidang Tim Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 8 Juli 2026
Nilai : 84,4 (A)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Antasari Banjarmasin,

Dr. H. Hamdan, M.Pd
NIP. 196604051993031005

TIM PENGUJI:

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Nuryadin, S.Ag., S.H., M.Ag Ketua	1. 
2.	Drs. H. Samdani, M. Pd Anggota	2. 
3.	Muhammad Adli Nurul Ihsan, M. Pd.I Anggota	3. 

ABSTRAK

Gita Cahya Pitaloka. 220101010796. Strategi Mengajar Guru Fiqih Materi *Faraidh* Pada Santri Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri. Pembimbing Muhammad Adli Nurul Ihsan I, M.Pd. I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2026

Kata Kunci: *Drill*; Ekspositori, *Faraidh*; Guru Fiqih; Strategi Mengajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kompleksitas materi *Faraidh* dalam pembelajaran Fiqih yang menuntut pemahaman konsep hukum waris Islam sekaligus kemampuan perhitungan matematis. Banyak santri mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut sehingga diperlukan strategi mengajar yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi mengajar guru Fiqih pada materi *Faraidh* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, Kabupaten Banjar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru Fiqih dan santri kelas XII. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan dua strategi utama, yaitu strategi ekspositori dan strategi *drill*. Strategi ekspositori digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep dasar dan prosedur pembagian waris secara sistematis, sedangkan strategi *drill* digunakan untuk melatih keterampilan santri dalam menyelesaikan perhitungan waris melalui latihan berulang. Penerapan kedua strategi tersebut dinilai sesuai dengan karakteristik materi *Faraidh* yang menuntut pemahaman konseptual dan ketepatan prosedural. Keberhasilan penerapan strategi mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor guru, faktor santri, sarana dan prasarana, serta lingkungan dan dukungan sekolah. Sinergi antara faktor-faktor tersebut mendukung terciptanya pembelajaran *Faraidh* yang efektif. Dengan demikian, strategi ekspositori dan *drill* terbukti relevan dalam membantu santri memahami materi *Faraidh* secara lebih baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan seru sekalian alam. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan, dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamdan, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Dr. Nuryadin, S.Ag., S.H., M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan pengembangan pada program studi.

3. Bapak Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan.
4. Para dosen, karyawan, dan karyawan/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
5. Bapak Dr. Moch. Isra Hajiri, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan staf serta Bapak Ahmad Syauqi, S.Ag., S.IPI., M.Pd.I., selaku Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari dan staf yang telah memberikan layanan kepada penulis.
6. Bapak KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc., Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
7. Seluruh responden yang bersedia memberikan informasi dan data dalam penelitian ini.

Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 23 Muharram 1448 H
8 Juli 2026

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1	ا	:	A	16	ط	:	Th
2	ب	:	B	17	ظ	:	Zh
3	ت	:	T	18	ع	:	'
4	ث	:	Ts	19	غ	:	Gh
5	ج	:	J	20	ف	:	F
6	ح	:	H	21	ق	:	Q
7	خ	:	Kh	22	ك	:	K
8	د	:	D	23	ل	:	L
9	ذ	:	Dz	24	م	:	M
10	ر	:	R	25	ن	:	N
11	ز	:	Z	26	و	:	W
12	س	:	S	27	هـ	:	H
13	ش	:	Sy	28	ء	:	'
14	ص	:	Sh	29	ي	:	Y
15	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monopftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	<i>Fathah</i>
ِ	I	<i>Kasrah</i>
ُ	U	<i>Dhammah</i>

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijāl bukan ar-rijāl, (السَّيِّدَاتُ) Syiddah:

Misalnya, kata (الضُرُورَة) tidak ditulis adh-dhurūrah melainkan al-dhurūrah, demikian seterusnya. Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	u dan u

1. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـاَ	Â	a dengan topi di atas
ـَـيْـيْ	Î	i dengan topi di atas
ـَـوْـوْ	Û	u dengan topi di atas

2. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad- diwân.

3. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُرُورَة) tidak ditulis adh-dhurūrah melainkan al-dhurūrah, demikian seterusnya.

4. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada

kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (naʿt) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	<i>Thariqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jami'ah al-Islamiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujud</i>

1. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri; tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

2. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*) maupun huruf (*harf*) dituliskan secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas

kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
تَبَيَّنَ الْجُرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an la ilaha illa Allah</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawalana Malik al-shalih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allah</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhahir al-aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِثْلَا	<i>hub al-istithla</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-maddah al-mashnu'ah min al-hayawan</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musahamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka thariqan</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	5
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Alasan Memilih Judul.....	8
F. Signifikasi Penelitian.....	10
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	16
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....	 17
A. Kajian Teori.....	17
1. Strategi Mengajar	17
2. Guru Fiqih.....	28
3. Materi Fiqih	30
4. Materi Faraidh	33
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi KeberhasilanStrategi Mengajar	36
 BAB III METODE PENELITIAN	 39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Setting Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Data dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	47
G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data.....	49
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manba’ul Ulum	50
2. Strategi Mengajar Guru Fiqih Materi Faraidh pada Santri.....	55
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Mengajar Ilmu Faraidh....	73

B. Pembahasan	83
1. Strategi Mengajar Guru Fiqih Materi Faraidh pada Santri.....	83
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Mengajar	73
BAB V PENUTUP	112
A. Simpulan.....	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	150

DAFTAR TABEL

No	Halaman
4.1 Keadaan Tenaga Pengajar	54
4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana	55

DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1	Hasil Wawancara Guru	118
2	Hasil Wawancara Santri	124
3	Foto Wawancara	130
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	131
5	Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	136
6	Surat Riset	137
7	Surat Izin Riset	138
8	Surat Keterangan	139
9	Surat Keterangan Selesai MK	140
10	TOEFL	141
11	Sertifikasi Ujian Komprehensif	142
12	Sertifikat LP3 Tarbiyah	143
13	Daftar Riwayat Hidup	144